

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta upaya untuk bertahan hidup, salah satu hal yang perlu dilakukan adalah bekerja. Setiap pekerjaan pada umumnya memiliki keterampilan dan persyaratan yang berbeda-beda tergantung dari tempat bekerja dan jenis posisi yang diambil. Seperti misalnya bekerja di sebuah pasar swalayan sebagai seorang kasir, maka kemampuan yang harus dimiliki adalah berhitung yang bertujuan untuk menghitung uang dari pembeli. Lalu bagaimana cara memvalidasi para calon pekerja tersebut? Salah satu cara yang umum dilakukan adalah melalui proses pelamaran kerja. Dengan proses pelamaran kerja, maka kualifikasi serta kemampuan para calon pekerja bisa tervalidasi.

Di masa lampau yaitu saat internet belum se-umum yang sekarang, media yang digunakan untuk mengiklankan lowongan pekerjaan dan proses pelamaran kerja adalah koran, surat, dan media cetak lainnya. Namun sekarang, akibat dari perkembangan teknologi yang sudah sangat maju, proses pengiklanan lowongan pekerjaan dan pelamaran kerja dapat dilakukan menggunakan media virtual seperti aplikasi, *website*, email, dan lain-lain [1]. Kelebihan dari penggunaan media virtual ini antara lain meningkatkan persebaran informasi, mempermudah proses rekrutmen, serta mengurangi biaya kebutuhan sarana-prasarana.

Saat ini terdapat banyak sekali platform yang digunakan untuk melakukan rekrutmen, misalnya linkedin, kalibr, jobstreet, dan glints. Bahkan pada beberapa perusahaan tertentu juga sudah memiliki platform rekrutmennya sendiri. Salah satu perusahaan yang mempunyai platform rekrutmennya sendiri adalah PT Telekomunikasi Selular atau yang biasa dikenal sebagai Telkomsel. Platform rekrutmen tersebut dinamakan sebagai i-Recruitment. Adapun jenis dari platform rekrutmen yang digunakan adalah sebuah aplikasi berbasis *website*.

Seiring berkembangnya waktu jumlah pelamar dan posisi lowongan yang ditawarkan menjadi semakin banyak. Sedangkan aplikasi rekrutmen tersebut tidak dapat *handle* kondisi tersebut yang akhirnya mengakibatkan ketidakefektifan proses rekrutmen. Beberapa penyebabnya adalah antara lain performa yang kurang baik serta tampilan antarmuka yang kurang relevan. Untuk itu Telkomsel berencana untuk melakukan *remake* terhadap platform rekrutmen

yang sekarang. Adapun pembuatan platform rekrutmen tersebut masih tetap dalam bentuk aplikasi berbasis *website*, hanya saja teknologi yang digunakan akan berbeda, yaitu dengan menggunakan *framework* Next.js untuk sisi *front end* dan Nest.js untuk sisi *back end*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud kerja magang yang dilaksanakan di perusahaan PT Telekomunikasi Selular adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan ilmu teori yang telah didapatkan semasa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan baik dalam bidang informatika dan juga industri Telekomunikasi.
3. Mengasah kemampuan yang sudah didapatkan di perkuliahan khususnya teori pengembangan aplikasi berbasis *website* yang berbasis HTML, CSS, Javascript, PHP, dan *framework*.
4. Memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

Sedangkan tujuan dari kerja magang ini adalah merancang bangun aplikasi Telkomsel i-Recruitment berbasis *website* di PT Telekomunikasi Selular.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Periode kerja magang di PT Telekomunikasi Selular dilakukan selama 5 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2022. Metode kerja magang dilakukan secara *remote* atau WFH (*Work From Home*). Jadwal kerja magang di perusahaan ini dilaksanakan dari hari Senin hingga Jumat dengan durasi jam kerja 8 jam per hari yang dimulai pukul 08.00 hingga 17.00 (Pukul 12.00 - 13.00 adalah jam istirahat). Ini artinya dalam satu minggu durasi jam kerja minimal adalah 40 jam. Saat kerja magang berlangsung, peserta magang diwajibkan melakukan absensi saat jam masuk dan jam pulang melalui *website* absensi yang disediakan oleh perusahaan. Jika peserta magang berhalangan hadir, maka wajib untuk melakukan izin terlebih dahulu pada maksimal 1 hari sebelum hari berlangsungnya izin. Peserta magang juga diberikan jatah cuti sebanyak lima hari yang dapat digunakan untuk izin tidak mengikuti kerja magang.

Project ini dikerjakan secara tim yang terdiri dari empat orang anggota. Selanjutnya tim tersebut dibagi menjadi kelompok yang beranggotakan masing-masing dua orang untuk mengerjakan aplikasi dari sisi *front end* dan *back end*. Disamping itu juga terdapat mentor dan asisten mentor yang akan membimbing proses pengerjaan selama *project* berlangsung. Setiap minggu, akan diadakan sekitar tiga kali untuk membahas project yang dikerjakan dengan menggunakan platform seperti google meet, discord, ataupun microsoft teams.

